

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI UUD NO. 32 TAHUN 2002 TENTANG
PENYIARAN DI LPP TVRI RIAU-KEPRI
PROGRAM HALLO PEMIRSA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH

NAMA : Muhammad Fikri

NIM : 11643102382

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Fikri
NIM : 11643102382
Judul : Iplementasi UUD NO 32 Tahun 2002 Tentang

Penyiaran Di LPP TVRI RIAU – KEPRI Program Hallo Pemirsa

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 14 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Januari 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Yantoso, S.IP., M.Si.
NIP. 19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Kodarni, S.St, M.pd
NIK. 130 311 014

Penguji III

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji IV

Musfialdy, S.Sos., M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fikri
 Nim : 11643102382
 Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Kuantan 24 Juli 1998
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : "Implementasi UUD NO 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Di LPP TVRI RIAU – KEPRI Program Hallo Pemirsa" Betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya,dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan di dalam daftar pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar,maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 1 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



NIM. 11643102382



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 1 Februari 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (eksemplar)
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Fikri
NIM : 11643102382
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan judul **"Implementasi Regulasi Penyiaran Di TVRI RIAU Program Hallo Pemirsa"**

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620200604 1 015

Diundangi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NAMA : MUHAMMAD FIKRI
NIM : 11643102382
JUDUL : IMPLEMENTASI UUD NO. 32 TAHUN 2002 TENTANG PENYIARAN DI LPP TVRI RIAU-KEPRI PROGRAM HALLO PEMIRSA

ABSTRAK

Hallo pemirsa berusaha memberikan tayangan yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk bernyanyi bersama (karaoke), telepon interaktif, berkirim salam, dan sekaligus untuk sharingseputar informasi yang tengah hangat dalam satu minggu. Media penyiaran harus berpedoman pada regulasi penyiaran yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang (UU) Penyiaran No. 32 tahun 2002. Berdasarkan pengamatan awal terhadap acara Hallo Pemirsa di TVRI Riau menunjukkan bahwa masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan regulasi penyiaran seperti bahasa yang digunakan sering menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Minang, Melayu dan Ocu sedangkan masyarakat penonton di Riau memiliki banyak ragam suku dan tidak semua mengerti dengan bahasa yang diugunakan. Dalam melakukan penyiaran masih belum membaur dengan masyarakat karena lebih ke monoton. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi UUD No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran di LPP Tvri Riau-Kepri Program Hallo Pemirsa?.

Penulisan mengunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian Studi Kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diinterprestasikan secara deskriptif analisis yaitu dengan menggambarkan regulasi penyiaran UU No.32 Tahun 2002. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dan data sekunder berupa buku, artikel, dan jurnal yang mengandung informasi metodologi penelitian. Berdasarkan hasil penelitian terhadap acara Hallo Pemirsa di TVRI Riau sudah sesuai dengan kketentuan UU No.32 tahun 2002 Pasal 35 – 47 yaitu tentang acara tersebut mnemiliki bahasa siaran yang mudah dimengerti, adanya relai dan siaran bersmaa, kegiatan jurnalistik sudah sesuai, adanya hak siar, adanya ralat siaran, adanya arsip siaran, sadanya siaran iklan di tengah-tengah siaran acara Hallo Pemirsa, adanya sensor isi siaran sehingga tidak adanya masalah. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi regulasi penyiaran di TVRI Riau Program Hallo Pemirsa sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan UU No.32 tahun 2002 tentang Penyiaran.

Kata Kunci: UUD NO. 32 TAHUN 2002, Penyiaran, Hallo Pemirsa



NAME : MUHAMMAD FIKRI
NIM : 11643102382
TITLE : IMPLEMENTATION OF BROADCASTING REGULATIONS ON TVRI RIAU PROGRAM HALLO VIEWERS

ABSTRACT

Hello, viewers are trying to provide a show that becomes a place for people to sing together (karaoke), interactive telephone, send greetings, and at the same time share about hot information in one week. Broadcast media must be guided by broadcasting regulations that have been stipulated in the Broadcasting Law UU No. 32 of 2002. Based on preliminary observations of the Hallo Viewers program on TVRI Riau, it shows that there are still some that are not in accordance with broadcasting regulations, such as the language used often uses regional languages such as Minang, Malay and Ocu while the audience in Riau has many ethnic and not all understand the language used. In broadcasting, it is still not mingled with society because it is more monotonous. The formulation of the problem in this research is how the implementation of broadcasting regulations in TVRI Riau program hello viewers ?.Writing using a qualitative approach method. This research is a case study using a qualitative approach which is interpreted in descriptive analysis by describing the broadcasting regulations of Law No.32 of 2002. The data sources used in this study are primary data in the form of observations, interviews and documentation and secondary data in the form of books, articles. , and journals containing information on research methodology. Based on the results of research on the program Hallo Viewers on TVRI Riau, it is in accordance with the provisions of Law No.32 of 2002 Articles 35 - 47, namely that the program has a broadcast language that is easy to understand, there are relays and broadcasts together, journalistic activities are appropriate, there are broadcast rights, There are broadcast errors, there are broadcast archives, only an advertisement broadcast in the middle of a program Hallo Viewers, there is a censorship of broadcast content so there is no problem. This shows that the implementation of broadcasting regulations in TVRI Riau Program Hallo Viewers has been carried out well in accordance with Law No.32 of 2002 concerning Broadcasting.

Keywords: UUD No. 32 of 2002, broadcasting hallo viewers



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**“Allah Meninggikan Orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat,
(Qs. Al-Mujadallah:11)**

Assalamu’alaikum Warohmhatullahi Wabarokatu

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi UUD No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran di LPP Tvri Riau-Kepri Program Hallo Pemirsa”**.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, penelitian, riset lapangan dan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno S.Ag. M.Ag, selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. BapakDr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan Motivasi, dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan 1 (satu), Bapak Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku wakil Dekan II (dua), dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan III (tiga)
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Seluruh dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
6. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyrat selama masa perkuliahan.
7. Orangtua tercinta Ayahanda Azwar dan Ibunda Wirdayanti yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dan kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna.
8. Teman-teman seperjuangan dalam menempuh kuliah, teman kos, terima kasih telah berbagi pengalaman serta motivasi dan semangat, teman-teman lain yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas dukungan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya.

Pekanbaru, Februari 2021
Penulis

MUHAMMAD FIKRI
NIM. 11643102382



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan	10
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	12
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	16
1. Implementasi.....	16
2. Definisi Regulasi.....	17
3. Urgensi Regulasi.....	17
4. Definisi Penyiaran.....	18
5. Implementasi Regulasi Penyiaran Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran	19
6. LPP TVRI	26
C. Kerangka Pikir	27
D. Kerangka Pikir	28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Metode Analisis Data.....	31

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri	33
B. Visi Misi LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri	35
C. Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau.....	35
D. Tugas Tugas Divisi yang ada di instansi PKL.....	36
E. Uraian Tugas Pegawai Seksi Program dan Pengembangan Usaha.....	39
F. Program Hallo Pemirsa	42

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	54

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jangkauan TVRI.....	34
Tabel 4.2 Tenaga Profesi Sub Seksi Program	36
Tabel 4.3 Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha	37
Tabel 4.4 Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri Seksi Program Tahun 2018.....	37
Tabel 4.5 Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri Seksi Berita Tahun 2018.....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penulis	28
Gambar 4.1 Jumlah Jam Siar.....	34
Gambar 4.2 Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	62
Lampiran 2. Dokumentasi.....	65



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan satu hal yang mendasar. Salah satu bentuk kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh manusia adalah komunikasi massa. Komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronis sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Secara sederhana, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, yakni surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film.⁵⁶

Media massa yang pernah dipakai manusia untuk menyebarkan luaskan sebuah informasi kepada khalayak. Mulai dari media cetak, elektronik, sampai dengan yang terbaru yaitu media *online*. Media cetak, sesuai dengan namanya adalah media yang penyampaian pesannya berbentuk tertulis dan dicetak, seperti contohnya adalah koran, majalah, buletin dan masih banyak lagi. Sedangkan media elektronik adalah media yang penyampaian pesannya disiarkan melalui perangkat audio dan visual seperti contohnya, televisi dan radio. Lalu yang terakhir muncul adalah media *online*.

Salah satu bentuk media massa yang paling dominan sekarang, tetapi sekaligus memiliki kekhasan ialah media penyiaran, khususnya televisi. Penyiaran menggunakan ranah publik, yaitu frekuensi yang jumlahnya terbatas, sehingga diperlakukan secara berbeda dengan media cetak. Penyiaran senantiasa sarat dengan aturan (*highly regulation*), baik infrastruktur maupun isinya.⁵⁷

Dunia penyiaran adalah dunia yang selalu menarik perhatian bagi masyarakat. Era sekarang ini disebut sebagai *The Age of Television*, televisi telah menjadi kotak ajaib yang membahas para penghuni gubuk-gubuk reyot

⁵⁶ Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 189

⁵⁷ Mcquail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 2002, hlm. 208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat di dunia ketiga.⁵⁸ Media penyiaran merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiensnya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenannya media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa.⁵⁹

Menurut UU Nomor 32 tahun 2002, Penyiaran adalah kegiatan pemancaran secara luas siaran melalui sarana pemancar dan atau sarana transmisi di darat, laut atau antariksa, dengan menggunakan spektrum frekuensi radio, melalui udara, kabel dan atau media lainnya, untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan penerimaan siaran. Jasa penyiaran saat ini terdiri atas jasa penyiaran radio dan jasa penyiaran televisi. Pada dasarnya, aktivitas penyiaran tidaklah semata merupakan kegiatan ekonomi, tetapi juga memiliki peran social yang sangat tinggi sebagai medium komunikasi. Dengan adanya penyiaran baik radio maupun televise, kita menjadi tahu akan informasi dan peristiwa yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri.⁶⁰

Keberadaan televisi karenanya dinilai paling efektif saat ini dengan sifat audiovisualnya yang tidak dimiliki media massa lain. Perkembangan teknologinya yang begitu cepat dan penayangannya mempunyai jangkauan yang relatif tidak terbatas, televisi dapat menarik simpatik dari kalangan masyarakat luas.⁶¹ Media penyiaran televisi memiliki kemampuan dalam hal penyampaian informasi yang bukan hanya secara audio namun juga visual. Televisi mampu member pengaruh terhadap masyarakat khalayak tentang informasi yang disampaikan dan televisi merupakan salah satu media komunikasi yang efektif dalam penyampaian pesan baik secara verbal maupun nonverbal.

Televisi juga memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, sudah banyak orang yang mengetahui dan merasakannya. Namun, sejauh mana pengaruh positif dan negatif belum diketahui banyak. Acara televisi

⁵⁸ Tommy Suprpto, *Berkarier di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), hlm. 1

⁵⁹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008, hlm. 13

⁶⁰ http://www.freelists.org/post/nasional_list/ppiindia-Regulasi-Penyiaran-untuk-Siapa, diakses pada tanggal 3 Juni 2020

⁶¹ Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi, dan perasaan para penonton.⁶²

Perkembangan teknologi pertelevisian yang pesat sehingga tidak ada lagi batasan antara satu negara dengan negara lainnya, terlebih setelah digunakannya satelit untuk memancarkan signal televisi. Hal inilah yang disebut sebagai globalisasi dibidang informasi. Salah satu dampak globalisasi dibidang informasi ini dilihat dengan munculnya beragam media pertelevisian yang saling berkompetisi dengan menyajikan format siaran baru atau program yang semakin beragam.

Eksistensi media televisi sesuai dengan peran dan fungsinya relatif mengakomodir seluruh kebutuhan khalayak akan informasi, hiburan, dan pendidikan.⁶³ Misalnya melalui publikasi berita, sinetron atau drama, talk show, komedi, dan beragam program siaran televisi lainnya. Keberadaan media televisi dengan beragam program siarannya tentu membawa pengaruh yang positif maupun negatif bagi khalayak.

Stasiun televisi terutama lembaga penyiaran swasta berlomba-lomba untuk memproduksi program siaran yang dapat menarik minat khalayak. Riset khalayak merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui minat khalayak. Riset khalayak adalah proses pengumpulan data yang dirasa akurat mengenai jumlah penonton pada sebuah program acara atau saluran, jenis orang-orang yang menontonnya, bahkan kecenderungan dalam perilaku khalayak.⁶⁴

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio maupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis

⁶² Effendi, Onong, *Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003, hlm. 41

⁶³ Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 67

⁶⁴ Panjaitan dan Iqbal, *Matinya Rating Televisi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006, hlm. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

programnya, apakah jenis hiburan, informasi iptek, dan berita. Slot waktu masing-masing program dirancang sesuai dengan tema program itu (*programming*), sehingga menjadi satu jadwal siaran setiap harinya.⁶⁵

Berbagai media televisi pun seakan berkompetisi untuk mengkonstruksi program siaran yang dianggap dapat menarik minat khalayak. Banyaknya kehadiran stasiun televisi membanjiri program acara yang ditayangkan, hal ini membuat persaingan antar stasiun televisi untuk berlomba-lomba memproduksi beragam produk audio visual yang mampu menghasilkan keuntungan besar. Program-program acara televisi swasta tidak akan hidup tanpa adanya loyalitas khalayak. Untuk itu program-program televisi harus mempunyai strategi kreatif terhadap penyajiannya dalam pemenuhan tujuan dan sasaran yang dimiliki. Salah satunya adalah TVRI.

LPP TVRI merupakan lembaga penyiaran yang menyanggah nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya tanggal 24 Agustus 1962 dan sebagai pelopor televisi pertama di Indonesia, LPP TVRI menayangkan siaran perdananya yaitu Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-17 dari Istana Negara Jakarta dan siaran ini masih berupa hitam putih.

Media televisi telah berkembang seiring berjalannya waktu. Berkaitan dengan sejarah perkembangan televisi di Indonesia. Disaat stasiun televisi swasta mulai berkembang dengan pesatnya dan bersaing satu sama lain, stasiun televisi pemerintah pertama TVRI masih dapat bersaing dengan stasiun televisi swasta lainnya. Ini membuktikan bahwa TVRI masih diminati masyarakat luas. TVRI Nasional mempunyai konsep edukasi, memberikan pelayanan informasi, pelayanan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat. Sehingga seiring berjalannya waktu, semakin banyak di bangun stasiun televisi TVRI di beberapa daerah lain guna mengembangkan potensi masing-masing daerah yang ada.

Di Indonesia siaran yang pertama kali mengudara melalui media elektronik televisi, yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI). TVRI merupakan lembaga

⁶⁵ Djamal dan Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiaran publik yang berada dibawah naungan pemerintah dan menyandang nama negara ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. Sejak berdirinya pada tahun 1998 di Kota Pekanbaru, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa dan negara.

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi serta mencuatnya kerangka otonomi daerah, berbagai kabupaten di propinsi Riau telah menghadirkan berbagai stasiun televisi. Salah satu stasiun televisi yang ada di Riau adalah TVRI stasiun Riau, yang telah di resmikan oleh menteri penerangan RI pada tanggal 03 November 1998, TVRI stasiun Riau merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian stasiun TVRI yang ada di pulau Sumatera. Dengan kata lain, daerah Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun produksi diantara 7 (Tujuh) propinsi di Sumatera yang telah memiliki stasiun penyiaran dan stasiun produksi. (Dokumentasi TVRI stasiun Riau)

Jangkauan TVRI stasiun Riau meliputi, kota Pekanbaru, sebagian Dumai, sebagian Kuantan Singingi, sebagai kabupaten Indra Giri Hulu, sebagian kabupaten Pelalawan, sebagian kabupaten Siak, sebagian Rokan Hulu. (Dokumentasi TVRI stasiun Riau).

TVRI stasiun Riau sebagai salah satu Lembaga Penyiaran publik (LPP) yang dapat berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan sumber daya manusia masyarakat Riau. Untuk itu TVRI stasiun Riau harus terus berlomba untuk membuat program siaran yang sedemikian rupa dan itu merupakan tantangan berat yang harus dilakukan oleh TVRI stasiun Riau sendiri. Karena stasiun televisi sudah banyak bermunculan, seperti stasiun televisi swasta yang telah menarik perhatian para pemirsa untuk melihat siaran yang telah di programkan.

Program siaran yang disajikan oleh TVRI Riau cukup beragam mulai dari program siaran untuk kalangan muda hingga tua. Beragam program yang disajikan diharapkan bisa menjadi pilihan bagi pemirsa. Sebagai salah satu media yang menyajikan berbagai acara di dalamnya, TVRI Riau diharapkan bisa menjadi alternatif bagi pemirsa untuk mendapatkan informasi dan hiburan seputar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hiburan, budaya, sosial, religi dan berita. TVRI Riau mempunyai beberapa jenis program hiburan salah satunya yaitu program “Hallo pemirsa”, yang dapat memberikan hiburan kepada penontonnya yang dikemas dengan cara yang baik dan menarik.

Manajemen produksi yang baik dalam pembuatan program pun sangat diperlukan oleh suatu tim produksi agar mampu menghasilkan program yang memikat banyak perhatian penontonnya. Program “Hallo pemirsa” ini merupakan program hiburan yang dikemas dengan format yang berbeda, yang bisa ditonton oleh semua kalangan baik anak-anak maupun orangtuanya.

Program Hallo Pemirsa mulai disiarkan di televisi pada tahun 2007, yang bertujuan untuk memberikan hiburan yang berbeda kepada pemirsanya, Program musik yang mempunyai konsep berbeda dengan program yang ada biasanya. Program hallo pemirsa ini disiarkan setiap hari senin-rabu pada pukul 14.00-13.00 wib dengan disiarkan secara live. Program ini termasuk ke dalam Program tertua yang masih diminati masyarakat dan sudah banyak yang berlangganan untuk menjadi pemirsa tetap, segmentasi program ini untuk semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa.

Hallo pemirsa berusaha memberikan tayangan yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk bernyanyi bersama (karaoke), telepon interaktif, berkirim salam, dan sekaligus untuk sharing seputar informasi yang tengah hangat dalam satu minggu. Program Hallo Pemirsa menyediakan dua lagu setiap minggunya, lagu tersebut bisa dipilih oleh penelepon untuk bernyanyi bersama (Karaoke), dan setiap minggunya Hallo Pemirsa mempunyai genre musik yang menarik untuk mengundang minat pemirsa untuk menelepon. Berdasarkan hal tersebut, kita mengetahui bahwa manajemen produksi program Hallo pemirsa mengupayakan seluruh komponen dalam timnya agar optimal dalam menciptakan suatu ide atau gagasan kreatif untuk menghasilkan program yang berkualitas.

Media penyiaran harus berpedoman pada regulasi penyiaran yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang (UU) Penyiaran No. 32 tahun 2002. Namun pada faktanya, ada beberapa pengelola media yang mengabaikan regulasi tersebut dan hanya menganggap sebagai formalitas belaka. Contohnya banyak suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program yang menayangkan adegan banyak cerita, terlalu berlebihan dalam melakukan gimmick, tidak membahas masalah suara jika ada kontes dan tak terkecuali tayangan hiburan yang salah satunya adalah acara Hallo Pemirsa. Berdasarkan pengamatan awal terhadap acara Hallo Pemirsa di TVRI Riau menunjukkan bahwa masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan regulasi penyiaran seperti bahasa yang digunakan sering menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Minang, Melayu dan Ocu sedangkan masyarakat penonton di Riau memiliki banyak ragam suku dan tidak semua mengerti dengan bahasa yang digunakan. Dalam melakukan penyiaran masih belum membaur dengan masyarakat karena lebih ke monoton.

Regulasi Penyiaran terkait dengan implementasi kebijakan mengarah pada proses pelaksanaannya. Praktik implementasi regulasi merupakan proses yang sangat kompleks, bernuansa ekonomi, politik dan memuat adanya intervensi kepentingan. Implementasi kebijakan merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu, pejabat, kelompok-kelompok pemerintah, atau swasta yang diarahkan untuk tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.⁶⁶

Regulasi dunia penyiaran di Indonesia saat ini diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. Meski sudah disahkan selama sewindu, namun hingga kini implementasi aturannya belum seperti yang diharapkan karena terganjal oleh berbagai persoalan. Seperti disampaikan Effendi Choirie, politikus dari Partai Kebangkitan Bangsa dalam acara diskusi tentang Sewindu UU Penyiaran; Antara Konsep dan Praktek yang diselenggarakan di The Akmani Hotel, Jakarta tanggal 17 Februari 2010, "Sudah 8 tahun UU Penyiaran ini disahkan oleh DPR, namun hingga saat ini implementasi UU tersebut, khususnya tentang keharusan bagi stasiun televisi yang bersiaran secara nasional untuk berjaringan di daerah tidak terimplementasikan.

Undang-Undang Penyiaran No.32 tahun 2002, sejak awal kelahirannya memang cukup kontroversial, berbagai polemik dan pro kontra ikut mewarnai perjalanannya. Pihak yang kontra bahkan melakukan berbagai aksi mulai dari

⁶⁶ Winarno, Budi, *Kebijakan Publik, Teori dan Proses*, Jakarta: Media Pressindo, 2008, hlm. 146-147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unjuk rasa, penerbitan artikel, hingga beberapa bentuk aksi propaganda sepihak melalui media yang mereka kuasai, termasuk mengajukan judicial review kepada Mahkamah Agung untuk menghadang laju undang-undang tersebut.

Pelaksanaan kebijakan adalah sesuatu yang penting bahkan lebih penting dari pembuatan kebijakan. Regulasi hanya sekedar rencana bagus yang tersimpan rapi dalam arsip jika tidak diimplementasikan. Masalah yang paling penting dalam implementasi regulasi adalah memindahkan suatu keputusan kedalam kegiatan atau pengoperasian dengan cara tertentu.⁶⁷

Namun masalahnya hingga saat ini implementasi dari regulasi sistem siaran berjaringan belum menampilkan wujudnya. Dalam 7 tahun ini, sejauh pandang yang bisa kita amati belum ada perubahan berarti dalam dunia penyiaran kita. Sampai hari ini kita masih dapat mengakses siaran televisi swasta berskala nasional, yang berarti bahwa stasiun TV swasta yang mengudara secara nasional masih tetap dapat memancarluaskan siarannya secara sentral ke seluruh pelosok negeri. Padahal bila mengacu pada Bab XI Ketentuan Peralihan UU penyiaran No 32 tahun 2002 pasal 60 ayat 2 disebutkan bahwa lembaga penyiaran televisi wajib menyesuaikan dengan ketentuan dalam UU Penyiaran paling lama 3 tahun setelah undang-undang tersebut diterbitkan.

Memang bisa dipahami bahwa implementasi sistem stasiun jaringan tidaklah mudah. Ada berbagai persoalan yang mesti dihadapi terkait kendala teknis maupun non teknis bagi pihak-pihak yang harus menjalankannya. Karena itulah kemudian pemerintah memberikan peluang penundaan untuk persiapan implementasi sistem tersebut melalui PP No. 50 Tahun 2005, yang secara eksplisit memberikan tenggat 28 Desember 2007 untuk penerapan sistem stasiun jaringan. Namun sayangnya hingga batas waktu yang ditentukan ternyata implementasi sistem masih juga belum dapat dilakukan. hingga lahir Peraturan Menkominfo No. 32/2007 yang mengulur tenggat menjadi 28 Desember 2009. Kini batas waktu tersebut juga telah lewat, namun realisasi sistem berjaringan belum juga menampilkan bentuknya. Penundaan demi penundaan dalam implementasi

⁶⁷ Wahab, *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004, hlm. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan sistem stasiun jaringan tentu bukan tanpa alasan. Namun ini sekaligus menjadi pertanyaan menarik, ada apa dibalik fenomena penundaan dan implementasi kebijakan yang tidak kunjung dilaksanakan tersebut?

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana kebijakan tayangan program halo pemirsa dan juga penulis ingin menganalisis implementasi kebijakan program halo pemirsa ini ditinjau dalam perspektif teori ekonomi media. Teori ekonomi media penyiaran, UU No 32 Tahun 2002, dan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) akan menjadi panduan bagi penulis dalam menganalisis implementasi kebijakan tayangan serial halo pemirsa di TVRI. Sehingga dari latar belakang yang penulis telah paparkan maka penulis mengambil judul penelitian : **“IMPLEMENTASI UUD NO. 32 TAHUN 2002 TENTANG PENYIARAN DI LPP TVRI RIAU-KEPRI PROGRAM HALLO PEMIRSA”**

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman pada penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi

Secara sederhana, implementasi dapat diartikan penerapan atau pelaksanaan. Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan⁶⁸.

2. Penyiaran

Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau diantariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerimaan siaran.⁶⁹

3. TVRI

Program Halo Pemirsa merupakan sebuah tayangan yang memberikan nilai hiburan (*entertainment*) dalam setiap tayangannya. Halo pemirsa berusaha

⁶⁸ Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*.(Yogyakarta: Bentang Pustaka. 2002),70.

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 76

memberikan tayangan yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk bernyanyi bersama (karoke), telepon interaktif, berkirim salam, dan sekaligus untuk shareing seputar informasi yang tengah hangat dalam satu mingguunggulan yang dimiliki oleh TVRI Riau dan ditayangkan secara live.⁷⁰

4. Hallo Pemirsa

Program Hallo Pemirsa merupakan sebuah tayangan yang memberikan nilai hiburan (*entertainment*) dalam setiap tayangannya. Hallo pemirsa berusaha memberikan tayangan yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk bernyanyi bersama (karoke), telepon interaktif, berkirim salam, dan sekaligus untuk shareing seputar informasi yang tengah hangat dalam satu mingguunggulan yang dimiliki oleh TVRI Riau dan ditayangkan secara live.

C. Permasalahan

1. Ruang Lingkup Kajian

Dalam penelitian ini penulis lebih menspesifikasikan pada implementasi regulasi penyiaran di tvri riau program hallo pemirsa berdasarkan regulasi penyiaran yang bertumpu pada UU No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, Pedoman Perilaku Penyiaran, dan Standar Program Siaran. Ada banyak pasal dan ayat pada regulasi penyiaran tersebut, sehingga peneliti akan menganalisis serial india berdasarkan UU No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran Pasal 36, Pedoman Perilaku Penyiaran tahun 2012 Bab 24 Pasal 45, Standar Program Siaran Bab 24 Pasal 67.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana Implementasi UUD No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran di LPP Tvri Riau-Kepri Program Hallo Pemirsa?

⁷⁰ Panjaitan dan Iqbal, *Op, Cit*, hlm. 3

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi UUD No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran di LPP Tvri Riau-Kepri Program Hallo Pemirsa.

2. Kegunaan Penelitian

Pada prinsipnya kegunaan penelitian ini yaitu untuk memperoleh suatu sumbang-saran berupa hasil pemikiran bagi para pengkaji masalah program acara (*Broadcasting*). Melalui kegunaan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan komperatif dan pengembangan bagi penelitian yang sama. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain yaitu:

a. Kegunaan Praktis

1) Bagi Mahasiswa

- a) Dapat mengetahui gambaran penerapan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya.
- b) Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi mahasiswa.

2) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai mahasiswa.
- b) Penelitian ini diharapkan mahasiswa agar lebih mengetahui bagaimana implementasi regulasi penyiaran di tvri riau program hallo pemirsa.

3) Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai bahan informasi yang diharapkan akan bermanfaat untuk penelitian lanjutan bagi peneliti/pihak lain.
- 2) Sebagai bahan perbandingan antara teori dari mata kuliah yang di dapat

di bangku perkuliahan dengan fakta yang didapat dilapangan.

- 3) Sebagai salah satu bahan rujukan untuk melihat bagaimana implementasi regulasi penyiaran di TVRI Riau program halo pemirsa.

E. Sistematika Penulisan

BAB I :PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika penulisan.

BAB II :KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas kajian teori dan kerangka pikir, dan kajian terdahulu

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, triangulasi data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas gambaran umum tentang halo pemirsa.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan penutup dari pembahasan bab sebelumnya dan mengemukakan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran Lampiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Peneliti terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga menulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari peneliti terdahulu, peneliti tidak menemukan peneliti dengan judul yang sama seperti judul penulis. Namun penulis dalam memperkaya beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada peneliti penulis. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal atau skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis. Antara lain:

Skripsi yang berjudul *Implementasi Regulasi Penyiaran dalam Program Drama Reality Show Realigi di Trans TV* yang diselesaikan pada tahun 2011 oleh Silvia Maulina menganalisis 2 (dua) episode pada program drama reality show “realigi”, yakni episode Boneka Cantik dan Ibu juga Manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi regulasi penyiaran dalam program drama reality show realigi di Trans TV. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan metodologi kualitatif. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian di analisis dengan mereduksi data melalui proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada beberapa yang tidak menerapkan kaidah penyiaran, salah satunya adalah tayangan tersebut tidak sesuai dengan UU No.32 tahun 2002 tentang Penyiaran pasal 36 ayat 1, karena tayangan tersebut belum memberikan informasi yang bermanfaat bagi penonton. Bahkan sering kali dikhawatirkan dapat membawa dampak buruk bagi penontonnya. Beberapa kaidah penyiaran yang ada dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran kerap kali dilanggar. Seperti pelanggaran pada pasal 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai konflik dalam keluarga.⁷¹ Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada program siaran yang diteliti berbeda jika Silvia Maulina meneliti Program Drama Reality Show Realigi di Trans TV dan penulis tentang program halo pemirsa di TVRI Riau.

Lisa Mardiana, mahasiswi Pasca Sarjana Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2011 dengan judul penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Sistem Stasiun Jaringan Dalam Industri Penyiaran Televisi di Kota Semarang. Penelitian ini merupakan tesis yang disusun oleh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Sistem Stasiun Jaringan Dalam Industri Penyiaran Televisi di Kota Semarang. Metode penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah Peraturan Menteri No. 43/PER/M.KOMINFO/10/2009 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan Oleh Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Televisi. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan adanya tarik-ulur dan benturan kepentingan antara berbagai pihak sebagai aktor yang terlibat dalam kebijakan, serta telah terjadi saling mempengaruhi (interplay) antara kekuatan struktur dengan kekuatan agency, sehingga pada akhirnya implementasi kebijakan Sistem Stasiun Jaringan menjadi tidak ideal.⁷² Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini melihat permasalahan yang terjadi dalam penerapan sistem stasiun jaringan. Sedangkan penelitian penulis adalah mengenai implementasi regulasi penyiaran.

Ismail, dkk, Jurnal Komunikasi Pembangunan Vol. 17 No. 2 pada tahun 2019 dengan judul penelitian mengenai regulasi penyiaran digital: dinamika peran Negara, peran swasta dan manfaat bagi rakyat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui regulasi penyiaran digital: dinamika peran Negara, peran swasta dan manfaat bagi rakyat. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan dan analisis teks pengelompokkan pasal-pasal digitalisasi dalam draf revisi UU Penyiaran dari Komisi I DPR RI tahun 2017 yang disertai analisis dari

⁷¹ Silvia Maulina, *Implementasi Regulasi Penyiaran dalam Program Drama Reality Show Realigi di Trans TV*, 2011, *Jurnal Komunikasi*

⁷² Lisa Mardiana, 2011. *Implementasi Kebijakan Sistem Stasiun Jaringan Dalam Industri Penyiaran Televisi di Kota Semarang*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberitaan media. Analisis wacana digunakan untuk dikaitkan dengan problematika yang bias muncul akibat digitalisasi penyiaran. Hasil penelitian memperlihatkan digitalisasi bisa menyediakan lebih banyak saluran dalam ruang yang sama ketimbang penyiaran analog. Partai politik dan lembaga negara akan diperbolehkan memiliki lembaga penyiaran. Negara melalui Radio Televisi Republik Indonesia (RTRI) akan menjadi pemain penting penyiaran digital terestrial dengan sistem *single multiplexer (mux)*, yang dianggap tidak demokratis bagi asosiasi televisi swasta. Seluruh “stasiun”.⁷³ Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada program siaran yang diteliti berbeda jika Ismail, dkk meneliti penyiaran digital: dinamika peran Negara, peran swasta dan manfaat bagi rakyat dan penulis tentang program hallo pemirsa di TVRI Riau.

Amin Aminudin, Journal Communication Vol. 7 No. 1 pada tahun 2016 dengan judul penelitian mengenai “Implementasi regulasi system stasiun jaringan (analisis ekonomi politik media pada RCTI Network Banten). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi regulasi system stasiun jaringan (analisis ekonomi politik media pada RCTI Network Banten). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterbitkannya UU Penyiaran No. 32 Tahun 2002 merupakan suatu bentuk campur tangan politik untuk meniadakan monopoli informasi dan kepemilikan modal. Secara teoritis hal ini merupakan bentuk pendekatan spesialisasi. Regulasi sebagai struktur bisa diubah, ketika orang mulai mengabaikan, menggantikan, atau mereproduksinya secara berbeda. untuk implementasi kepemilikan RCTI Network Banten sudah menerapkan aturan sesuai UU yaitu PT RCTI Satu sahamnya dimiliki oleh PT RCTI 90% dan Tuan Karmani selaku pengusaha local sebanyak 10%.⁷⁴

Dian Wardiana Sjucho, Jurnal Ilmu Komunikasi pada tahun 2017 dengan judul penelitian mengenai “Pelaksanaan Regulasi Penyiaran di Daerah, Studi di Sepuluh Provinsi”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Regulasi Penyiaran di Daerah, Studi di Sepuluh Provinsi. Hasil

⁷³ Ismail, dkk, 2019. Regulasi Penyiaran Digital: Dinamika Peran Negara, Peran Swasta Dan Manfaat Bagi Rakyat, Jurnal Komunikasi Pembangunan Vol. 17 No. 2

⁷⁴ Amin Aminudin, 2016. Implementasi regulasi system stasiun jaringan (analisis ekonomi politik media pada RCTI Network Banten). Journal Communication Vol. 7 No. 1

penelitian memperlihatkan bahwa regulasi penyiaran relatif tidak bisa dijalankan dengan baik di daerah-daerah karena berbagai kebijakan pemerintah pusat yang tidak membuka kesempatan lebar untuk orang daerah melakukan akses kepada perizinan penyiaran. Keterbatasan ini juga menyebabkan keluhan dari daerah mengenai isi siaran televisi nasional yang banyak merugikan masyarakat dan kebudayaan lokal. Responden penelitian menyarankan adanya regulasi penyiaran yang lebih pro daerah dan melibatkan orang-orang daerah dalam penyusunannya.⁷⁵

B. Kajian Teori

Secara sederhana, teori dapat diartikan sebagai abstraksi dari realitas. Teori menjelaskan seperangkat gejala-gejala empiris. Teori dapat terdiri dari sekumpulan prinsip-prinsip dan definisi-definisi yang secara konseptual mengorganisasi aspek-aspek dunia empiris secara sistematis. Teori tersusun dari asumsi-asumsi, proposisi-proposisi, dan aksioma-aksioma dasar yang saling berkaitan, atau teorema-teorema (generalisasi-generalisasi yang dapat diterima /terbukti secara empiris).⁷⁶

1. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Browne dan Wildavsky, Mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Adapun Schubert mengemukakan bahwa implementasi adalah sistem rekayasa.⁷⁷

Implementasi mempunyai makna pelaksanaan undang-undang dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan atau program-program.⁷⁸ implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Penerapan merupakan kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari kedalam situasi kongkret atau nyata. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan

⁷⁵ Dian Wardiana Sjuchro, 2017. Pelaksanaan Regulasi Penyiaran di Daerah, Studi di Sepuluh Provinsi. Jurnal Ilmu Komunikasi

⁷⁶ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012),107.

⁷⁷ Nurdin Usman, *Loc. Cit*

⁷⁸ Winarno, *Op. Cit*, hlm. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.⁷⁹ Implementasi dapat berarti “*Put something into effect*”, atau jika diartikan penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak.⁸⁰ Implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.⁸¹

Implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan. Dalam tataran praktis, implementasi adalah proses pelaksanaan keputusan dasar. Proses tersebut terdiri atas beberapa tahapan yakni:

1. Tahapan pengesahan peraturan perundangan.
2. Pelaksanaan keputusan oleh instansi pelaksana.
3. Kesiadaan kelompok sasaran untuk menjalankan keputusan.
4. Dampak nyata keputusan baik yang dikehendaki maupun tidak.
5. Dampak keputusan sebagaimana yang diharapkan instansi pelaksana.
6. Upaya perbaikan atas kebijakan atau peraturan perundangan.⁸²

Proses persiapan implementasi setidaknya menyangkut beberapa hal penting yakni:

1. Penyiapan sumber daya, unit dan metode.
2. Penerjemahan kebijakan menjadi rencana dan arahan yang dapat diterima dan dijalankan.
3. Penyediaan layanan, pembayaran dan hal lain secara rutin.⁸³

⁷⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2013, hlm. 327

⁸⁰ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 93

⁸¹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189-191

⁸² Mulyadi. 2015, hlm. 45

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi ialah prorses penerapan, konsep, atau kebijakan yang telah dipelajari kedalam situasi yang nyata sehingga memberikan dampak bagi orang lain, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai.

Tahap-tahap Implementasi, diantaranya adalah:

1. Pengembangan program, yaitu mencakup program tahunan, semester atau catur wulan, bulanan, mingguan dan harian. Selain itu juga ada program bimbingan dan konseling atau program remedial.
2. Pelaksanaan pembelajaran. Pada hakekatnya, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.
3. Evaluasi, yaitu proses yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum caturwulan atau semester serta penilaian akhir formatif atau sumatif mencakup penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum.⁸⁴

2. Definisi Penyiaran

Penyiaran atau dalam bahasa inggris dikenal sebagai *broadcasting*, adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar /pemirsa di satu tempat.⁸⁵

Penyiaran didefinisikan kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spectrum frekuensi radio melalui udara, kabel dan /atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.⁸⁶

Penyiaran adalah kegiatan penyelenggaraan siaran radio maupun televisi, yang diselenggarakan oleh organisasi penyiaran radio atau televise.⁸⁷ Pasal 1 butir

⁸³ Ibid

⁸⁴ Ghufondimyati.blogspot.co.id/2014/05/pengkur-9-implementasi-kurikulum.html?m=1
Diunduh Pada Selasa 22 Desember 2015 Pukul 12.44 WIB

⁸⁵ Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, Jakarta: Gramedia, 1994, hlm. 6

⁸⁶ Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 1 Ayat 2

⁸⁷ Abdul Rachman, M.Si, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Pekanbaru : Unri Press, 2016), Hal 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2, Ketentuan Umum Undang-undang No.32/2002 tentang Penyiaran, memberikan definisi khusus penyiaran sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

Definisi khusus yang dimaksudkan disini adalah berkaitan dengan fungsi regulasi yang diamanatkan oleh UU tersebut, sehingga definisinya dibatasi mulai dari kegiatan pemancarluasan siaran, yang yang tentunya telah menggunakan ruang publik. Dengan demikian, di ruang publik ini, penyiaran telah menggunakan spektrum frekuensi penyiaran telah melangsungkan proses komunikasi massa dan sebagainya. Sementara proses produksi siaran tersebut seperti produk paket siaran belum masuk wilayah publik atau masih bersifat intern stasiun penyiaran bersangkutan dan karenanya tidak termasuk dalam pengaturan UU tersebut. Oleh karena itu, stasiun penyiaran bebas menentukan apakah paket itu diproduksi sendiri atau dari rumah produksi. Tetapi bila bahan contentitu kemudian disiarkan yang berarti masuk ke ruang publik, dia harus mengikuti aturan tentang contentyang disusun oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia).⁸⁸

Adapun aspek dalam penyelenggaraan penyiaran yaitu :

- a. Komunikasi
- b. Massa
- c. Organisasi
- d. Kelembagaan
- e. Teknologi
- f. Operasional
- g. Regulasi⁸⁹

Dalam menjalankan fungsinya, lembaga penyiaran mempunyai kode etik yang dipengangi oleh setiap lembaga penyiaran. Digunakannya kode etik ini agar dalam menjalankan tugasnyatidak menyebabkan timbulnya gejolak di masyarakat atau bahkan antara masyarakat dan lembaga penyiaran itu sendiri. Dalam penyelenggaraan penyiaran terdapat unsur-unsur software dan hardware yang

⁸⁸ Hidajanto Djamal & Andi Fachruddin, *Dasar-dasar penyiaran*, (Jakarta : Kencana, 2013), Hal 44

⁸⁹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diorganisasi sedemikian rupa sehingga visi dan misi lembaga penyiaran tercapai, sementara operasionalnya dipandu dengan kode etik penyiaran ataupun kode etik jurnalis. Untuk software atau perangkat lunak meliputi dukungan manajerial (termasuk *finansial*), *standard operational procedure* (SOP), naskah skenario (*shooting script*), kode etik penyiaran, kode etik jurnalis, dan para pelaksanan penyiaran (*crew*), serta semua regulasi tentang penyiaran. Sementara *hardware* atau perangkat keras meliputi semua peralatan penyiaran mulai dari *mikrofon*, *audio mixer*, *microphone-boom*, kamera serta peralatan penunjangnya (*dolly*, *tripod*), *video mixer*, peralatan tata cahaya, peralatan rekam (VTR, VCR, *editing machine*), bangunan studio, serta peralatan pemancarnya.⁹⁰

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penyiaran adalah proses pemancarluasan siaran dengan menggunakan gelombang elektromagnetik melalui jalur darat, laut, udara secara serentak dengan media penyiaran. Penyiaran pada hakikatnya adalah salah satu keterampilan dasar manusia ketika berada pada posisi tidak mampu untuk menciptakan dan menggunakan pesan secara efektif untuk berkomunikasi. Penyiaran dalam konteks ini adalah alat untuk mendongkrak kapasitas dan efektivitas komunikasi massa.

3. Jenis Media Penyiaran

Menurut PP No.12/2005 tentang LPP RRI dan UU No 32/2002 tentang penyiaran jenis-jenis media penyiaran terbagi menurut format siaran, sumber pendanaan, wilayah cakupan layanannya, fungsinya dalam jaringan, menurut kelas dalam jaringan nasional.⁹¹

a. Format Siaran

Berdasarkan jenis program yang disajikan setiap harinya (*rundown*) yang biasanya dirancang dalam satu tahun anggaran yakni :

- 1) Media penyiaran pendidikan, yang mempunyai program tetap instruksional olahraga, tata boga, dan tata busana. Di samping itu, jenis program lainnya, yaitu dengan topik iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi), kebudayaan, kewilayahan.

⁹⁰ *Ibid*

⁹¹ Hidajanto Djamal & Andi Fachruddin, *Dasar-dasar penyiaran*, (Jakarta : Kencana, 2013), Hal19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Media penyiaran berita, yang mempunyai format siaran berita dengan beberapa aspeknya, seperti headline news, breaking news, berita tetap (siang dan malam), wawancara eksklusif, laporan investigasi, ulasan ekonomi/politik.
 - 3) Media penyiaran hiburan, yang menyiarkan segala bentuk entertaint seperti pagelaran musik, sulap pagelaran pemberian award.
 - 4) Media penyiaran umum, yang menyiarkan semua format yang mungkin.
- b. Sumber pendanaan
- Berdasarkan asal perolehan dana yang digunakan penyelenggaraan penyiaran yakni :
- 1) Media penyiaran publik, yang mendapatkan seluruh pendanaan atau sebagian anggaran operasionalnya dari pemerintah
 - 2) Media penyiaran swasta, yang mendapatkan dana secara swadaya melalui pendayagunaan potensi periklanan.
 - 3) Media penyiaran komunitas, yang memperoleh dana secara swadaya dari kalangan komunitasnya.
- c. Wilayah cakupan layanan
- Berdasarkan luas wilayah yang dapat menangkap siaran stasiun penyiaran tersebut yakni :
- 1) Media penyiaran lokal, yang mempunyai wilayah siaran hanya sebatas wilayah perkotaan, misalnya siaran radio FM.
 - 2) Media penyiaran regional, yang mempunyai wilayah siaran sampai melintasi wilayah satu perkotaan, misalnya siaran radio MW.
 - 3) Media penyiaran nasional, yang mempunyai wilayah siaran secara nasional (nation wide), misalnya RRI dengan siaran dari stasiun pusat Jakarta.
 - 4) Media penyiaran internasional, yang mempunyai wilayah siaran secara internasional seperti RRI siaran luar negeri (VOI, Voice of Indonesia), BBC, ABC.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fungsinya dalam jaringan Berdasarkan status dalam jaringan secara operasional sehari-hari yakni :

- 1) Media penyiaran induk, merupakan stasiun pusat dari mana siaran berasal. Biasanya produksi siaran juga dilakukan di stasiun induk ini, dan umumnya letak stasiun induk berada di ibu kota satu negara seperti RRI di Jakarta dan BBC di London.
- 2) Media penyiaran relai, merupakan stasiun penerus pancaran semua program dari stasiun induk. Stasiun relai ini tidak melakukan produksi siaran.

e. Kelas dalam jaringan nasional

Berdasarkan strata dalam organisasi lembaga penyiaran tersebut, nomenkatur kelas ini di cantukan dalam Peraturan Pemerintah No.12/2005 tentang LPP RRI pasal 18 yakni :

- 1) Media penyiaran kelas A, merupakan stasiun pusat yang berkedudukan di ibu kota Jakarta.
- 2) Media penyiaran kelas B, merupakan stasiun daerah yang berkedudukan di ibu kota provinsi.
- 3) Media penyiaran kelas C, merupakan stasiun daerah yang berkedudukan di ibu kota wilayah kota

Adapun menurut UU No 32/2002 tentang penyiaran. Media penyiaran dapat dibagi seperti berikut :

- a. Lembaga penyiaran, merupakan stasiun penyiaran yang mendapatkan anggaran operasional dari APBN untuk stasiun pusat yang berkedudukan di ibu kota Jakarta dan APBD untuk stasiun daerah. Adapun contohnya yakni RRI dan TVRI.
- b. Lembaga penyiaran publik, merupakan stasiun penyiaran yang mendapatkan anggaran operasional secara swadaya melalui potensi siaran iklan dan jasa-jasa yang lain seperti pembuatan produksi yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran.
- c. Lembaga penyiaran komunitas, merupakan stasiun penyiaran yang mendapatkan anggaran operasional secara swadaya, yaitu dari

pengumpulan donasi komunitasnya atau pihak-pihak yang bersimpati. Dalam UU penyiaran Lembaga penyiaran komunitas ini dilarang untuk mendapatkan dana dari siaran iklan.

- d. Lembaga penyiaran berlangganan, merupakan stasiun penyiaran yang mendapatkan anggaran operasional secara swadaya melalui potensi siaran iklan, iuran para tetangga, dan jasa-jasa yang lain seperti pembuatan produksi, jasa akses internet. Contohnya siaran melalui satelit, kabel (CATV, *cable television*) dan terrestrial (*wireless cable*).

4. Implementasi Penyiaran Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Penerapan merupakan kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari kedalam situasi kongkret atau nyata. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Implementasi dapat berarti “Put something into effect”, atau jika diartikan penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak.⁹²

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi ialah prorses penerapan, konsep, atau kebijakan yang telah dipelajari kedalam situasi yang nyata sehingga memberikan dampak bagi orang lain, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran, pemerintah membentuk sebuah badan independen yang bertugas untuk mengawasi semua kegiatan penyiaran di Indonesia. Hal ini dikarenakan dengan diterbitkannya Undang-Undang yang baru, berpotensi membuat dunia penyiaran di Indonesia semakin bebas dan membutuhkan sebuah lembaga atau komisi yang mengawasi semua kegiatan penyiaran agar tidak melenceng dari peraturan. Oleh karena itu, pada tahun 2002 terbentuklah sebuah komisi independen yang berfungsi sebagai

⁹² Mulyasa, *Loc. Cit*

regulator penyelenggaraan penyiaran di Indonesia yaitu Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

Berdasarkan Peraturan KPI tentang Standar Program Siaran Pasal 1 Program asing adalah program utuh yang diimpor dari luar negeri. Kebijakan tentang penayangan program asing sendiri juga diatur dalam UU No.32 Tahun 2002 dan Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS). Pada UU No.32 tahun 2002 aturan khusus tentang Program Asing memang tidak ada, tetapi pada Peraturan KPI Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS) tahun 2012 terdapat aturan khusus tentang aturan mengenai batasan durasi siaran pada program siaran asing yaitu Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) Bab 24 Pasal 45 dan Standar Program Siaran (SPS).

Implementasi regulasi siaran harus sesuai dengan indicator berikut:

a. Isi Siaran

Pelaksanannya sesuai dengan pasal 35,36

- 1) Isi siaran harus sesuai dengan asas, tujuan, fungsi dan arah siaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Pasal 3, 4 dan 5.
- 2) Isi siaran wajib mengandung informasi, pendidikan, hiburan, dan manfaat untuk pembentukan intelektualitas, watak, moral, kemajuan, kekuatan bangsa, menjaga persatuan dan kesatuan, serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia.
- 3) Isi siaran dari jasa penyiaran televisi, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penyiaran Swasta dan Lembaga Penyiaran Publik, wajib memuat sekurang-kurangnya 60% (enam puluh per seratus) mata acara yang berasal dari dalam negeri.
- 4) Isi siaran wajib memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada khalayak khusus, yaitu anak-anak dan remaja, dengan menyiarkan mata acara pada waktu yang tepat, dan lembaga penyiaran wajib mencantumkan dan/atau menyebutkan klasifikasi khalayak sesuai dengan isi siaran.
- 5) Isi siaran wajib dijaga netralitasnya dan tidak boleh mengutamakan kepentingan golongan tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Isi siaran dilarang :
 - a) bersifat fitnah, menghasut, menyesatkan dan/atau bohong;
 - b) menonjolkan unsur kekerasan, cabul, perjudian, penyalah-gunaan narkotika dan obat terlarang; atau
 - c) mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.
- 7) Isi siaran dilarang memperolokkan, merendahkan, melecehkan dan/atau mengabaikan nilai-nilai agama, martabat manusia Indonesia, atau merusak hubungan internasional.

b. Bahasa Siaran

Pelaksanannya sesuai dengan pasal 37,38,39

- 1) Bahasa pengantar utama dalam penyelenggaraan program siaran harus bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 2) Bahasa daerah dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam penyelenggaraan program siaran muatan lokal dan, apabila diperlukan, untuk mendukung mata acara tertentu.
- 3) Bahasa asing hanya dapat digunakan sebagai bahasa pengantar sesuai dengan keperluan suatu mata acara siaran.
- 4) Mata acara siaran berbahasa asing dapat disiarkan dalam bahasa aslinya dan khusus untuk jasa penyiaran televisi harus diberi teks Bahasa Indonesia atau secara selektif disulihsuarkan ke dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan keperluan mata acara tertentu.
- 5) Sulih suara bahasa asing ke dalam Bahasa Indonesia dibatasi paling banyak 30% (tiga puluh per seratus) dari jumlah mata acara berbahasa asing yang disiarkan.
- 6) Bahasa isyarat dapat digunakan dalam mata acara tertentu untuk khalayak tunarungu.

c. Relai dan Siaran Bersama

Sesuai dengan pasal 40 dan 41 yaitu:

- 1) Lembaga penyiaran dapat melakukan relai siaran lembaga penyiaran lain, baik lembaga penyiaran dalam negeri maupun dari lembaga penyiaran luar negeri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Relai siaran yang digunakan sebagai acara tetap, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri, dibatasi.
- 3) Khusus untuk relai siaran acara tetap yang berasal dari lembaga penyiaran luar negeri, durasi, jenis dan jumlah mata acaranya dibatasi.
- 4) Lembaga penyiaran dapat melakukan relai siaran lembaga penyiaran lain secara tidak tetap atas mata acara tertentu yang bersifat nasional, internasional, dan/atau mata acara pilihan.
- 5) Antar lembaga penyiaran dapat bekerja sama melakukan siaran bersama sepanjang siaran dimaksud tidak mengarah pada monopoli informasi dan monopoli pembentukan opini.

d. Kegiatan Jurnalistik

Pelaksanannya sesuai dengan pasal 42

Wartawan penyiaran dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik media elektronik tunduk kepada Kode Etik Jurnalistik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Hak Siar

Pelaksanannya sesuai dengan pasal 43

- 1) Setiap mata acara yang disiarkan wajib memiliki hak siar.
- 2) Dalam menayangkan acara siaran, lembaga penyiaran wajib mencantumkan hak siar.
- 3) Kepemilikan hak siar sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) harus disebutkan secara jelas dalam mata acara.
- 4) Hak siar dari setiap mata acara siaran dilindungi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

f. Ralat Siaran

Pelaksanannya sesuai dengan pasal 44

- 1) Lembaga penyiaran wajib melakukan ralat apabila isi siaran dan/atau berita diketahui terdapat kekeliruan dan/atau kesalahan, atau terjadi sanggahan atas isi siaran dan/atau berita
- 2) Ralat atau pembetulan dilakukan dalam jangka waktu kurang dari 24 (dua puluh empat) jam berikutnya, dan apabila tidak memungkinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dilakukan, ralat dapat dilakukan pada kesempatan pertama serta mendapat perlakuan utama.

- 3) Ralat atau pembetulan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) tidak membebaskan tanggung jawab atau tuntutan hukum yang diajukan oleh pihak yang merasa dirugikan

Arsip Siaran

Pelaksanannya sesuai dengan pasal 45

- 1) Lembaga Penyiaran wajib menyimpan bahan siaran, termasuk rekaman audio, rekaman video, foto, dan dokumen, sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 1 (satu) tahun setelah disiarkan.
- 2) Bahan siaran yang memiliki nilai sejarah, nilai informasi, atau nilai penyiaran yang tinggi, wajib diserahkan kepada lembaga yang ditunjuk untuk menjaga kelestariannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

h. Siaran Iklan

Pelaksanannya sesuai dengan pasal 46

- 1) Siaran iklan terdiri atas siaran iklan niaga dan siaran iklan layanan masyarakat.
- 2) Siaran iklan wajib menaati asas, tujuan, fungsi, dan arah penyiaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Pasal 3, Pasal 4, dan Pasal 5.
- 3) Siaran iklan niaga dilarang melakukan:
 - a) promosi yang dihubungkan dengan ajaran suatu agama, ideologi, pribadi dan/atau kelompok, yang menyinggung perasaan dan/atau merendahkan martabat agama lain, ideologi lain, pribadi lain, atau kelompok lain;
 - b) promosi minuman keras atau sejenisnya dan bahan atau zat adiktif;
 - c) promosi rokok yang memperagakan wujud rokok;
 - d) hal-hal yang bertentangan dengan kesusilaan masyarakat dan nilai-nilai agama; dan/atau
 - e) eksploitasi anak di bawah umur 18 (delapan belas) tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Materi siaran iklan yang disiarkan melalui lembaga penyiaran wajib memenuhi persyaratan yang dikeluarkan oleh KPI.
- 5) Siaran iklan niaga yang disiarkan menjadi tanggung jawab lembaga penyiaran.
- 6) Siaran iklan niaga yang disiarkan pada mata acara siaran untuk anak-anak wajib mengikuti standar siaran untuk anak-anak.
- 7) Lembaga Penyiaran wajib menyediakan waktu untuk siaran iklan layanan masyarakat.
- 8) Waktu siaran iklan niaga untuk Lembaga Penyiaran Swasta paling banyak 20% (dua puluh per seratus), sedangkan untuk Lembaga Penyiaran Publik paling banyak 15% (lima belas per seratus) dari seluruh waktu siaran.
- 9) Waktu siaran iklan layanan masyarakat untuk Lembaga Penyiaran Swasta paling sedikit 10% (sepuluh per seratus) dari siaran iklan niaga, sedangkan untuk Lembaga Penyiaran Publik paling sedikit 30% (tiga puluh per seratus) dari siaran iklannya.
- 10) Waktu siaran lembaga penyiaran dilarang dibeli oleh siapa pun untuk kepentingan apa pun, kecuali untuk siaran iklan.
- 11) Materi siaran iklan wajib menggunakan sumber daya dalam negeri.

Sensor isi Siaran

Pelaksanannya sesuai dengan pasal 47

Isi siaran dalam bentuk film dan/atau iklan wajib memperoleh tanda lulus sensor dari lembaga yang berwenang.

Berbeda dengan UU No.32 tahun 2002 Pasal 36, pada Peraturan KPI tentang Pedoman Perilaku Penyiaran tahun 2012 Bab 24 Pasal 45 mengatur secara jelas tentang peraturan durasi program siaran asing, berikut merupakan isi Pedoman Perilaku Penyiaran tahun 2012 Bab 24 Pasal 45:

- (1) Lembaga penyiaran dapat menyiarkan program siaran asing dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Durasi relai siaran untuk acara tetap yang berasal dari luar negeri dibatasi paling banyak 5% (lima per seratus) untuk jasa penyiaran radio dan paling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak 10% (sepuluh per seratus) untuk jasa penyiaran televisi dari seluruh waktu siaran per hari, kecuali siaran pertandingan olahraga yang mendunia yang memerlukan perpanjangan waktu.

- (3) Lembaga penyiaran swasta dilarang melakukan relai siaran acara tetap yang berasal dari lembaga penyiaran luar negeri meliputi jenis acara:
 - a. warta berita
 - b. siaran musik yang penampilannya tidak pantas
 - c. siaran olahraga yang memperagakan adegan sadis.
- (4) Jumlah mata acara relai siaran untuk acara tetap yang berasal dari luar negeri dibatasi paling banyak 10% (sepuluh per seratus) untuk jasa penyiaran radio dan paling banyak 20% (dua puluh per seratus) untuk jasa penyiaran televisi dari jumlah seluruh mata acara siaran per hari.

Pada Ayat 2 dijelaskan bahwa durasi 1 (satu) program siaran asing per hari hanyalah 10% dari total durasi dalam sehari. Ketika televisi tersebut setiap harinya melakukan siaran selama 24 jam dalam sehari maka durasi penayangan maksimal untuk 1 (satu) program asing hanyalah 144 menit. Sedangkan pada Ayat 4 dijelaskan bahwa seluruh program siaran asing perhari dibatasi 10% untuk jasa penyiaran radio dan 20% untuk jasa penyiaran televisi dari jumlah seluruh mata acara siaran per hari. Ini berarti ketika lembaga penyiaran televisi swasta melakukan siaran selama 24 jam per hari, maka lembaga penyiaran swasta hanya dapat menyiarkan seluruh mata acara siaran program asing tidak melebihi batas 20% atau 4,8 jam (288 menit) dari jumlah seluruh mata acara siaran per hari.

Untuk menyelenggarakan jasa penyiaran, Undang-Undang Penyiaran telah membagi penyiaran dalam 4 (empat) jenis, yaitu :

- a. Lembaga Penyiaran Publik
- b. Lembaga Penyiaran Swasta
- c. Lembaga Penyiaran Komunitas
- d. Lembaga Penyiaran Berlangganan

Tiga komponen yang meliputi regulasi penyiaran yaitu:⁹³

⁹³ Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, Jakarta: Kencana, 2007, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Regulasi Struktur

Yakni berisi kepemilikan media oleh pasar. Maksudnya adalah bahwa frekuensi radio atau televisi yang diberikan pemerintah kepada penyelenggara media, ada hak kepemilikan masyarakat. Jadi, pasar disini maksudnya adalah masyarakat. Kepemilikan masyarakat itu adalah hak masyarakat untuk mengetahui informasi dan merupakan kewajiban media untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Informasi itu bias berupa pendidikan, ekonomi, social, politik, criminal, hiburan dan lain-lain. Pemerintah dalam hal ini memberikan frekuensi secara gratis kepada media, justru media mempunyai kewajiban untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat.

b. Regulasi Tingkah Laku

Dimaksudkan untuk mengatur tata laksana penggunaan property dalam kaitannya dengan competitor. Regulasi tingkah laku tergantung kepada kreatifitas dan ide-ide dari setiap media itu sendiri dan tidak ada hubungannya dengan media lain. Sifat regulasi tingkah laku tidak mengikat seperti regulasi struktur karena tidak ada peraturan yang tertulis kepada sebuah media untuk menggunakan property seperti apa dalam menayangkan sebuah tayangan.

c. Regulasi Isi

Berisi batasan material siaran yang boleh dan tidak untuk disiarkan. Sebelum sebuah tayangan disiarkan, dilakukan sensor terlebih dahulu agar tidak melanggar UU Penyiaran.

5. LPP TVRI

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia adalah Lembaga Penyiaran Publik yang menyelenggarakan kegiatan penyiaran televisi, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

LPP TVRI Pekanbaru adalah televisi milik pemerintah daerah yang menyiarkan berbagai jenis informasi tentang propinsi Riau dan daerah lainnya di

Sumatera yang berstatus sebagai Lembaga Penyiaran Publik. (Dokumentasi LPP TVRI Stasiun Riau)

LPP TVRI mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁹⁴

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, LPP TVRI menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan umum dan pengawasan di bidang penyelenggaraan penyiaran televisi publik;
- b. pelaksanaan dan pengendalian kegiatan penyelenggaraan penyiaran televisi publik;
- c. pembinaan dan pelaksanaan administrasi serta sumber daya TVRI.⁹⁵

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan upaya untuk memperjelas alur penelitian dan dapat diterima secara akal. Kerangka berpikir ini menjabarkan implementasi regulasi penyiaran. Regulasi penyiaran terkait dengan implementasi kebijakan mengarah pada proses pelaksanaannya. Praktik implementasi regulasi merupakan proses yang sangat kompleks, sering bernuansa ekonomi, politik dan memuat adanya intervensi kepentingan. Van Meter dan Van Horn (1975) mendefinisikan implementasi kebijakan merupakan tindakan yang dilakukan baik oleh individu, pejabat, kelompok-kelompok pemerintah; atau swasta yang diarahkan untuk tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.

Masalah yang penting dalam implementasi regulasi adalah memindahkan suatu keputusan ke dalam kegiatan atau pengoperasian dengan cara tertentu. Begitu juga dengan regulasi system stasiun jaringan, yang paling penting adalah kegiatan atau pengoperasian kebijakan tentang system stasiun jaringan.

Regulasi dalam system stasiun jaringan mengacu pada UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran yang menyebutkan bahwa dalam implementasi regulasi

⁹⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 13 Tahun 2005 Tentang LPP TVRI

⁹⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

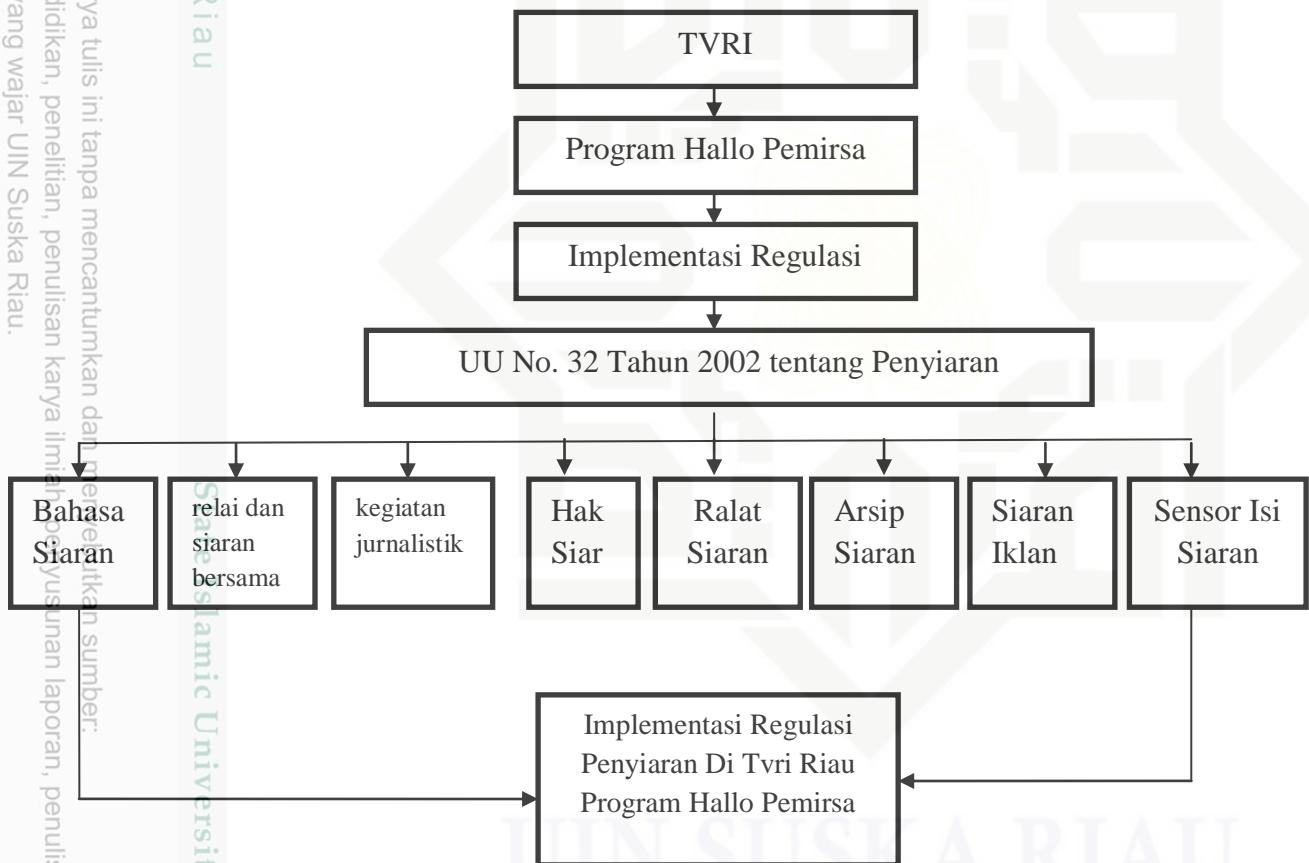
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiaran yang harus diperhatikan adalah bahasa siaran, relai dan siaran bersama, kegiatan jurnalisti, hak siar, ralat siaran, arsip siaran , siaran iklan, sensor isi siaran

Stasiun televisi membutuhkan sumber daya manusia yang cukup banyak begitu pula dalam struktur organisasi manajemen produksi program yang semuanya bekerja sebagai satu tim. Fungsi setiap orang itu seperti mata rantai atau bagian dari mata rantai atau bagian dari mata rantai yang panjang. Begitu juga TVRI Riau yang merupakan sebuah televisi dibawah naungan RIAU yang memiliki berbagai acara seperti Hallo Pemirsa.



Gambar 2.1

Kerangka Pikir Penulis

Sumber: UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi penyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian perlu dibedakan dari teknik pengumpulan data yang merupakan teknik yang lebih spesifik untuk memperoleh data.⁹⁶

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya pada waktu tertentu.⁹⁷ Penelitian studi kasus digunakan untuk memahami sebuah isu atau masalah dengan melihatnya sebagai kasus yang kemudian diilustrasikan. Penelitian ini melibatkan kegiatan pendalaman sebuah isu dengan mengeksplorasinya melalui satu kasus atau lebih yang termasuk ke dalam sebuah *bounded system* (system yang saling terikat). *Bounded system* ini berupa *setting* atau konteks yang dikaji dengan melintas waktu melalui detail-detail peristiwa.⁹⁸

Pendekatan terhadap serangkaian sistem tersebut dikombinasikan dengan metode studi kasus yang digunakan untuk mengeksplorasi kasus dalam sistem yang saling terikat sehingga pendekatan studi kasus memungkinkan kasus yang diteliti dapat dikaji secara holistik dan mendetail. Hal tersebut sesuai pula dengan bagaimana ekonomi media yang melihat fenomena secara holistik. Selain itu, studi kasus juga menyediakan teknik analisis data yang membantu peneliti dalam menemukan bagaimana pola pada sistem produksi, distribusi, dan konsumsi yang menjadi fokus pada ekonomi media. Hal ini digunakan oleh peneliti untuk menjawab tujuan penelitian yang berkaitan dengan bentuk-bentuk komodifikasi yang diciptakan oleh struktur media. Tipe studi kasus kualitatif ditentukan oleh ukuran kasus terikat (*bounded case*), misalnya seperti apakah kasus tersebut

⁹⁶ Irwan Soeharton, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002), 9.

⁹⁷ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: ANDI, 2017, hlm. 12

⁹⁸ Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* 2nd Edition. California: Sage Publication, 2007, hlm. 73

melibatkan satu individu, beberapa individu, sebuah grup, keseluruhan program, atau sebuah aktivitas.

Peneliti menggunakan tipe studi kasus intrinsik dalam penelitian ini karena peneliti menganggap kasus ini sebagai hal yang spesial yang mengundang rasa ketertarikan peneliti untuk semakin mendalaminya. Studi kasus pada penelitian ini bersifat spesial karena memiliki sisi biasa dan keistimewaan tersendiri. Dimana keistimewaan ketika hasil penelitian nya mampu menguraikan ketidakbiasaan yang terjadi diman dapat dilakukan dengan menguraikan detail kasus, latar belakang, konteks ekonomi, kasus lain yang berhubungan dengan kasus yang diteliti dan data dari informan yang menguasai kasus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melihat siaran halo pemirsa di TVRI.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah regulasi penyiaran UU No.32 Tahun 2002 (bahasa siaran, relai dan siaran bersama, kegiatan jurnalistik, hak siar, ralat siaran, arsip siaran, siaran iklan dan sensor isi siaran) melalui 3 informan yaitu pimpinan program dan 2 pembawa acara. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah program Halo Pemirsa di TVRI Riau.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi. Data ini berupa, observasi, wawancara, dokumentasi.⁹⁹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan pengelolanya, tetapi datanya dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian.¹⁰⁰

⁹⁹ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003), 52.

¹⁰⁰ *Ibid*, 52.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan merupakan pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktifitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.¹⁰¹

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas suatu pertanyaan.¹⁰² Wawancara dilakukan untuk mendapat berbagai informasi menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian. Wawancara dilakukan kepada responden yang dianggap menguasai masalah penelitian, yakni hallo pemirsa (TVRI).

3. Dokumen

Dokumen adalah bahan yang secara tertulis ataupun film, dokumen lain dengan record yang tidak dipersiapkan karna adanya permintaan seorang penyidik.¹⁰³ Dokumen seperti ini dapat mempermudah dalam mengolah data dalam penelitian, jika tidak adanya dokumen – dokumen yang berkaitan dengan materi penelitian maka terdapat kesulitan dalam meneliti.

F. Metode Analisis Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya. Dan untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁰¹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Jakarta: Erlangga. 2009), 101.

¹⁰²J. Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004), 186.

¹⁰³J. *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pengumpulan informasi diperoleh melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung. Selama beberapa bulan peneliti telah mengamati fenomena, kemudian peneliti mendapatkan informasi dan data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan melakukan observasi langsung.
2. Reduksi, langkah ini dilakukan untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Pada tahap ini, reduksi data dilakukan dengan cara membuat transkrip wawancara (mengubah rekaman menjadi teks tertulis), kemudian mengumpulkan transkrip wawancara tersebut dengan data-data lainnya
3. Pada tahap penyajian data, setelah data dan informasi direduksi, peneliti mengembangkan data dan informasi tersebut dalam bentuk uraian penjelasan dan tabel. Kemudian, hasil data dan informasi dipaparkan secara deskriptif
4. Tahap Komparasi dan Penarikan Kesimpulan, pada tahap komparasi hasil analisis data akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan tinjauan teori yang telah dipaparkan penulis pada Bab II dan hasil penelitian peneliti dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang juga dipaparkan pada Bab II. Kemudian hasil komparasi tersebut ditarik kesimpulan

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun televisi pertama di Indonesia, yang mengudara pada tanggal 24 agustus 1962. Siaran perdananya menayangkan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-17 dari istana Negara Jakarta. Status TVRI saat ini adalah Lembaga Penyiaran Publik. Sebagian biaya operasional TVRI masih ditanggung oleh Negara. Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama Negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan Negara.¹⁰⁴

Dalam era reformasi terbitlah peraturan pemerintah RI Nomor 36 tahun 2000 yang menetapkan status TVRI menjadi perusahaan jawatan dibawah pembinaan Departemen keuangan. Kemudian melalui peraturan pemerintah nomor 9 tahun 2002 TVRI berubah statusnya menjadi PT. TVRI (Persero) dibawah pembinaan kantor Menteri Negara BUMN. Era pertelevisian di provinsi Riau ditandai dengan berdirinya stasiun produksi di pekanbaru TVRI SP Pekanbaru diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998.¹⁰⁵

TVRI SP pekanbaru melakukan siaran lokal perdana pada tanggal 1 Ramadhan 1419 Hijriyah yaitu pada bulan januari tahun 1999 (menyiarkan adzan magrib). Kemudian dilanjutkan penayangan 1 jam. Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB. Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 jam setiap hari.¹⁰⁶

Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk

¹⁰⁴ TVRI Stasiun Riau, 2020

¹⁰⁵ *Ibid*

¹⁰⁶ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

format dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan local budaya melayu, disiarkan secara langsung maupun play back, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00. s.d. 19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.¹⁰⁷



Gambar 4.1
Jumlah Jam Siar

Berdasarkan data jangkauan transmisi TVRI Riau bahwa TVRI Riau telah mampu menjangkau hampir seluruh wilayah Riau dan Kepulauan Riau sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jangkauan TVRI

NO	PEMANCAR	JENIS & DAYA PANCAR	JANGKAUAN SIARAN
01.	Pekanbaru	UHF-10 KW	Pekanbaru, Kampar, Perawang, Pelalawan
02.	Dumai	UHF-05 KW	Kota Dumai dan sebagian wilayah kabupaten rokan hilir dan kabupaten bengkalis
03.	Siak	VHF-200 Watt	Kota Siak
04.	Batam	Digital-02 KW	Batam, tanjung pinang, karimun dan beberapa Negara tetangga (singapur dan Malaysia)
05.	Tembilahan, Sungai Pakning, Pasir Pangaraian, Selat Panjang	VHF	Relay Jakarta

Catatan : Tahun 2005, pemancar VHF di Tembilahan, Sungai Pakning dan Pasir Pengaraian akan diganti dengan UHF

¹⁰⁷ Ibid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

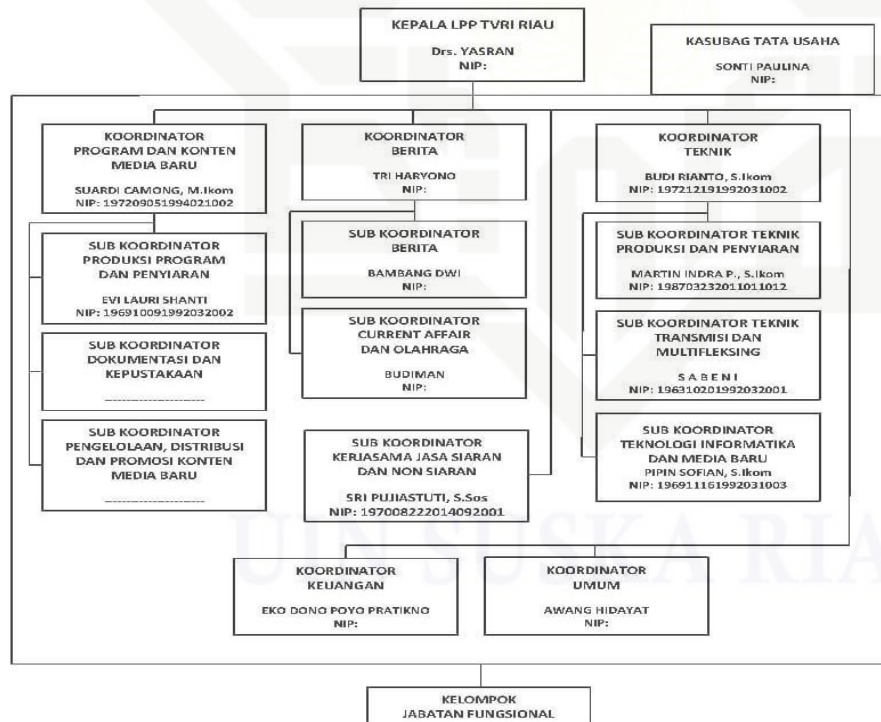
B. Visi Misi LPP TVRI Stasiun Riau

1. Visi TVRI Stasiun Riau-Kepri yaitu:
 “Terwujudnya LPP TVRI Stasiun Riau sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau”¹⁰⁸
2. Misi TVRI Stasiun Riau yaitu :
 - a. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
 - b. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
 - c. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.¹⁰⁹

C. Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau

Gambar 4.2

Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau



¹⁰⁸ *ibid*

¹⁰⁹ *Ibid*

D. Tugas Tugas Divisi yang ada di instansi PKL

1. Seksi Program dan Pengembangan Usaha

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan dibantu oleh dua orang Kepala Sub Seksi yaitu Kepala Sub Seksi Program dan Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, sejak tanggal 30 maret 2016 dijabat sampai saat ini oleh Suardi Camong, SPT. M.I.kom, sedangkan Kepala Sub Seksi Program dijabat oleh Evi Lauri Shanti serta Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Nasraini, kemudian dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga make up.

Tabel 4.2.
Tenaga Profesi Sub Seksi Program

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Evi Lauri Shanti	Pengarah Acara	PNS	Kasubsie Program
2.	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	PBPNS	Diklat PD
3.	Mulyadi	Pengarah Acara	PBPNS	Diklat PD
4.	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	PBPNS	MMTC, Diklat PD
5.	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	PNS	Diklat PD
6.	M. Yusuf	Penata Artistik	PNS	
7.	Muhammad Rizal	Penyiar	Part Time	
8.	Chandra Alfindodes	Penyiar	Part Time	
9.	Debi Ramona	Penyiar	Part Time	
10.	Riri Adzakiyatul Husna	Penyiar	Part Time	
11.	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time	
12.	Mona Dwi Artika	Penyiar	Part Time	
13.	Yuli Kurnia Lestari	Penyiar	Part Time	
14.	Kiki may Surya	Penyiar	Part Time	
15.	Dinda Fakhhrria	Penyiar	Part Time	
16.	Berlian Novriendi	Penyiar	Part Time	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3.
Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Sri Puji Astuti	AE	PNS	Kasubsie PU
2.	Kamal	Staf	Peg. LPP	

Tabel 4.4.
Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri Seksi Program Tahun 2018

No	Mata Acara	Durasi	Keterangan
1.	Mimbar Agama	60"	Pendidikan
2.	Lentera Hati	60"	Pendidikan
3.	Akademi Da'i Cilik	90"	Pendidikan
4.	Calon Bintang Dangdut	60"	Pendidikan
5.	Hallo Pemirsa	60"	Hiburan
6.	Rona Melayu	60"	Budaya
7.	Halo Pemirsa	60"	Hiburan
8.	Aneka Bakat dan Gaya	60"	Hiburan
9.	Band Anak Muda	60"	Hiburan
10.	Jejak Islami	30"	Pendidikan
11.	Anak Indonesia	30"	Pendidikan
12.	Celoteh Ramadhan	60"	Pendidikan
13.	Tadabur Al-Quran	30"	Pendidikan
14.	Pesona Indonesia	30"	Pendidikan
15.	IQRA'	60"	Pendidikan
16.	Album Memori	60"	Hiburan
17.	Musik Melayu	60"	Hiburan

2. Seksi Berita

Seksi Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Berita, pada tahun 2018 Kepala Seksi Berita dijabat oleh Bapak Darmawan, S.Sos, M.I.Kom. Kepala Seksi Berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 4 orang Reporter (Redaktur, PD, EIC), 1 orang petugas administrasi, 4 orang kamerawan (Editor).

Tabel 4.5.
Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri Seksi Berita
Tahun 2018

No	Mata Acara	Durasi	Keterangan
1	Dialog Riau Cemerlang	60"	Informasi
2	Riau Hari Ini	60"	Informasi
3	Inspirasi Indonesia	30"	Informasi
4	Disekitar Kita	30"	Informasi
5	Sportif	30"	Informasi

3. Seksi Teknik

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Seksi Teknik dan tiga orang Kasubseksi dan dibantu oleh 49 kerabat kerja studio dan teknik transmisi. Sejak tahun 2017 sampai saat ini Kepala Seksi Teknik dipercayakan kepada , Budi Rianto, S.Ikom.

Kegiatan Studio TVRI Sta. Riau, sejak bulan 24 agustus 2009, dipindahkan ke komplek pemancar TVRI Jln. Durian no 24 Pekanbaru, dikarenakan Microwave Link/FPU yang menghubungkan Studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir. Komputerisasi. Kegiatan operasional studio, baik operasional continuity maupun system editing paket-paket seksi program dan seksi berita kesemuanya dilakukan dengan menggunakan peralatan komputerisasi. Studio di Rumbai. Saat ini hanya digunakan untuk kegiatan rekaman/siaran tunda disebabkan beberapa peralatan teknik dipindahkan ke studio darurat Jln.Durian.

Siaran program-2 TVRI Riau Batam, sejak diresmikan oleh presiden Susilo Bambang Yudoyono program siaran TVRI digital di 3 stasiun TVRI (Jakarta, Surabaya dan batam) pada tanggal 21 desember 2010 yang lalu. TVRI Stasiun Riau (program-2) menyiarkan program local TVRI Riau di batam selama 9 jam/hari, program siaran dipekanbaru ke batam menggunakan fasilitas VPN (Virtual Personal Network) PT.Telkom. Siaran tunda TVRI Riau, TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun 2009, melakukan siaran tunda di 6 daerah Tk-II (Siak, dumai, tembilahan, pasir pangaraian, sungai pakning dan baserah), menggunakan rekaman dengan DVD yang selanjutnya setiap malam dikirim ke 6 daerah

tersebut, hingga saat ini berjalan lancar. Dan untuk saat sekarang ini siaran lokal TVRI Stasiun Riau tidak menggunakan hasil Rekaman DVD, Karena siaran Lokal sudah dapat dilihat secara langsung, karena Transmisi yang ada di daerah sudah berfungsi dengan baik dengan adanya perbaikan dan pergantian alat pemancar yang baru dan menambah daya jangkauan sehingga dapat digunakan kembali untuk menjangkau siaran lokal TVRI Stasiun Riau.

E. Uraian Tugas Pegawai Seksi Program dan Pengembangan Usaha

Guna memperlancar pelaksanaan tugas di lingkungan Seksi Program dan Pengembangan Usaha, serta untuk lebih meningkatkan kualitas produksi dan mengoptimalkan kerja pemasaran dan penjualan di LPP TVRI Stasiun Riau, maka perlu pembagian tugas kepada setiap pejabat dan profesi yang ada.

Adapun Uraian tugas bagi pejabat dan profesi adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sub Seksi Program:

- a. Bertanggung jawab dan melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha.
- b. Merencanakan Produksi Acara sesuai dengan pola acara yang telah ditetapkan.
- c. Bertanggung jawab terhadap acara di lingkungan Seksi Program dan Pengembangan Usaha mulai dari perencanaan sampai dengan di tayangkan.
- d. Membuat rencana produksi mingguan, dua mingguan, bulanan, tri wulan.
- e. Menyusun jadwal tugas penyiar setiap minggu, baik penyiar continuity, pembaca berita, pembawa acara dialog, atau acara lainnya baik di studio maupun di luar studio.
- f. Bertanggung jawab terhadap laporan bulanan realisasi produksi acara.

2. Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha:

- a. Bertanggung jawab dan melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha.
- b. Merencanakan tugas-tugas pemasaran dan penjualan bersama Account Exsecutive (AE).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melaksanakan negosiasi dan penawaran baik hasil produksi acara, PSA, TVC, ataupun aset-aset untuk sewa menyewa terhadap mitra kerja atau klien.
- d. Membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) sesuai dengan kesepakatan dengan pihak ketiga.
- e. Membuat invoice / bukti siar.
- f. Menyelesaikan administrasi penerimaan kolportir.
- g. Bertanggung jawab terhadap penagihan piutang dengan mitra kerja.
- h. Bertanggung membuat laporan bulanan penerimaan terhadap penerimaan dari kerjasama acara, iklan atau sewa menyewa asset.
- i. Melaksanakan promo off air.

3. PD. Umum:

- a. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional harian pada saat hari bertugas, termasuk kerabat kerja yang bertugas mendukung operasional.
- b. Memantau operasional harian sesuai rundown acara harian yang mengacu pada Pola Acara Siaran.
- c. Bertanggung jawab terhadap materi acara yang akan disiarkan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan LPP TVRI.
- d. Dalam melaksanakan tugas sebagai PD Umum berkoordinasi dengan TD (Pengarah Teknik) yang bertugas serta kerabat kerja lainnya yang terkait.
- e. Mencatat seluruh kegiatan operasional serta kejadian saat itu dalam buku catatan PD Umum, dan melaporkannya pada kesempatan pertama kepada Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha yang diketahui Kepada LPP TVRI Stasiun Riau.
- f. Memelihara dan menjaga ketepatan waktu siar semua acara yang telah dituangkan dalam rundown acara harian.
- g. Dalam kondisi tertentu diperkenankan mengambil kebijakan jika terjadi penyimpangan siaran atau diluar rundown acara, dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan skala prioritas kepentingan sesuai isi dan materi acaranya.

4. Pengarah Acara:

- a. Merencanakan dan menyiapkan materi acara untuk di produksi secara tapping atau live sesuai mata acara yang telah di tuangkan dala, pola acara.
- b. Bertanggung jawab terhadap mata acara yang telah di tugaskan oleh Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, mulai dari tahap persiapan, produksi, pasca produksi, hingga di siarkan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- c. Melaksanakan pertemuan produksi dengan kerabat kerja sebelum memulai kegiatan produksi, dengan menuangkan konsep kerja produksi kepada kerabat kerja produksi.
- d. Bertanggung jawab terhadap pemilihan lokasi shoting sesuai tuntutan naskah.
- e. Melakukan koordinasi dengan seluruh kerabat kerja terkait sebagai tim work.
- f. Melakukan evaluasi hasil produksi bersama Produser dan Kepala Stasiun.
- g. Melakukan revisi terhadap hasil produksi yang telah dievaluasi.

5. Asisten Pengarah Acara:

- a. . Melaksanakan sebagian tugas pokok Pengarah Acara
- b. . Membantu Pengarah Acara dalam memproduksi / mengarahkan acara yang di produksi sampai siap di siarkan.
- c. . Memberikan masukan dan saran yang konstruktif kepada Pengarah Acara dan kerabat kerja produksi lainnya

6. Floor Director (FD):

- a. Membantu Pengarah Acara dan Ass. Pengarah Acara terhadap produksi acara yang dilakukan di dalam studio.
- b. Bertanggung jawab terhadap kelancaran produksi di dalam studio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dekorasi / Property:

- a. Melaksanakan pembuatan Dekorasi sesuai dengan design yang telah dibuat oleh designer
- b. Melengkapi property atau benda-benda pendukung suatu acara.
- c. Menjaga dan merawat barang property dan dekorasi, dan mengusulkan pengadaannya jika terdapat kekurangan property / belum ada

F. Program Hallo Pemirsa

Program hallo pemirsa merupakan acara hiburan dan informasi yang berdurasi selama 55 menit. Sasaran penonton adalah umum dengan waktu siaran jam 18.00-18.55 Wib dengan frekuensi penyiaran satu kali dalam satu minggu yaitu hari sabtu. Kriteria acara ini adalah acara dipandu oleh dua orang presenter P/L. Dalam acara ini pemerisa diberi kesempatan untuk bernyanyi yang akan dinilai oleh dewan juri untuk ditentukan pemenang setiap episode, dan pemirsa dapat mengirim salam serta sebagai wahana TVRI Riau untuk menjaring masukan dari penonton melalui telepon interaktif serta sebagai wadah menyampaikan / mempromosikan mata acara yang akan disiarkan oleh TVRI Riau sepekan mendatang. Maksud dan tujuan acara ini adalah memberikan Hiburan alternative serta informasi tontonan yang akan disajikan oleh TVRI stasiun Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap acara Hallo Pemirsa di TVRI Riau sudah sesuai dengan ketentuan UU No.32 tahun 2002 Pasal 35 – 47 yaitu tentang acara tersebut memiliki bahasa siaran yang mudah dimengerti, adanya relai dan siaran bersmaa, kegiatan jurnalistik sudah sesuai, adanya hak siar, adanya ralat siaran, adanya arsip siaran, adanya siaran iklan di tengah-tengah siaran acara Hallo Pemirsa, adanya sensor isi siaran sehingga tidak adanya masalah. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi regulasi penyiaran di TVRI Riau Program Hallo Pemirsa sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan UU No.32 tahun 2002 tentang Penyiaran.

B. Saran

1. Hendaknya para rumah produksi menjadikan UU Penyiaran sebagai patokan dalam setiap pembuatan program yang mereka buat, bersifat mendidik, sarat akan informasi yang bermanfaat, memperhatikan penggolongan program siaran dan tidak hanya mementingkan faktor keuntungan saja.
2. KPI harus jeli dalam melihat setiap tayangan yang hadir di televisi. Jika lengah sedikit saja, kemungkinan besar dunia penyiaran mengeksplorasi sebuah program sebebaskan-bebasnya. Yang kemudian dikhawatirkan membawa dampak buruk bagi penonton.
3. Peran aktif masyarakat juga diperlukan dalam mengawasi setiap tayangan yang ada di televisi, jika menyaksikan tontongan yang dinilai membawa dampak buruk bagi penonton akan lebih baik kalau segera melaporkan tayangan tersebut kepada lembaga pengawas penyiaran dalam hal ini adalah KPO ornat tua juga diharapkan mendampingi anak-anaknya dalam menyaksikan sebuah tayangan televisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Aminudin, 2016. Implementasi Regulasi System Stasiun Jaringan (Analisis Ekonomi Politik Media Pada RCTI Network Banten). *Journal Communication Vol. 7 No. 1*
- Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003
- Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches 2nd Edition*. California: Sage Publication, 2007
- Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2013
- Djamel dan Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran*, Jakarta: Kencana, 2011
- Dian Wardiana Sjuchro, 2017. Pelaksanaan Regulasi Penyiaran di Daerah, Studi di Sepuluh Provinsi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*
- Effendi, Onong, *Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- http://www.freelists.org/post/nasional_list/ppiindia-Regulasi-Penyiaran-untuk-Siapa, diakses pada tanggal 3 Juni 2020
- Haryatmoko, *Etika Komunikasi Manipulasi Media Kekerasan dan Pornografi*, Yogyakarta: Kanisius, 2007
- Irwan Soeharton, *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002
- Ismail, dkk, 2019. Regulasi Penyiaran Digital: Dinamika Peran Negara, Peran Swasta Dan Manfaat Bagi Rakyat, *Jurnal Komunikasi Pembangunan Vol. 17 No. 2*
- Jusuf Soewadji, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012
- Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004
- Lisa Mardiana. 2011. Implementasi Kebijakan Sistem Stasiun Jaringan Dalam Industri Penyiaran Televisi di Kota Semarang. Pasca Sarjana Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Mcquail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 2002
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Muhamad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, Jakarta: Kencana, 2007
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Mike Feintuck, *Media Regulation, Public Interest and Law*, Edinburgh: University Press,, 1998
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga. 2009
- Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Yogyakarta: Benteng Pustaka. 2002
- Panjaitan dan Iqbal, *Matinya Rating Televisi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: ANDI, 2017
- Silvia Maulana, 2011. *Implementasi Regulasi Penyiaran dalam Program Drama Reality Show Realigi di Trans TV*, Jurnal
- Tommy Suprpto, *Berkarier di Bidang Broadcasting*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2006
- Wahab, *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004
- Winarno, Budi, *Kebijakan Publik, Teori dan Proses*, Jakarta: Media Pressindo, 2008
- Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, Jakarta: Gramedia, 1994
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 1 Ayat 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.

Pedoman Wawancara

1. Pimpinan Program

- a. Menurut Anda, musik itu apa?
- b. Sejak kapan Program Reality Show Hallo Pemirsa disiarkan ?
- c. Apalatar belakang program Hallo Pemirsa?
- d. Apa visi dan misi dari program Hallo Pemirsa?
- e. Apakah musik merupakan pelopor hadirnya program Reality Show Hallo Pemirsa?
- f. Apakah pelopor program Hallo Pemirsa?
- g. Apa perbedaan program Hallo Pemirsa dengan program Reality Show lain?
- h. Apakah tayangan Hallo Pemirsa?
- i. Secara umum, apakah tayangan Hallo Pemirsa berpedoman pada UU Penyiaran terutama Bab VII (Standar Program Siaran) penghormatan terhadap hak privasi dan pribadi ?
- j. Berkaitan dengan mengumbar aib pribadi / keluarga yang ditampilkan, apakah ada cara untuk menghindari adanya suatu peniruan di masyarakat ?
- k. Apakah KPI pernah menegur isi tayangan Hallo Pemirsa?
- l. Bagaimana mengantisipasi dampak negatif dari tayangan Hallo Pemirsa?
- m. Bagaimana implementasi regulasi struktur dalam program Hallo Pemirsa?
- n. Bagaimana regulasi tingkah laku yang diterapkan dalam program Hallo Pemirsa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- o. Siapa saja yang terlibat dalam program ini?
 - p. Segmentasi penonton Hallo Pemirsa?
 - q. Bagaimana format acara Hallo Pemirsa?
 - r. Bagaimana respon penonton?
 - s. Struktur organisasi program Hallo Pemirsa?
 - t. Tayangan Hallo Pemirsa yang paling menarik perhatian pemirsa?
2. Pemandu Acara
 - a. Bagaimana pengalaman Anda selama memandu program Hallo Pemirsa?
 - b. Bagaimana kronologi sampai Anda bergabung dalam program Hallo Pemirsa?
 - c. Menurut Anda, apakah program Hallo Pemirsa memiliki keberbedaan dengan program reality show lain?
 - d. Apa nilai positif dari program Hallo Pemirsa yang Anda temukan?
 - e. Bagaimana program Hallo Pemirsa dipersiapkan sebelum produksi?
 - f. Bagaimanakah kreatifitas Host dalam program Hallo Pemirsa?
 - g. Bagaimana batasan-batasan privasi dalam program Hallo Pemirsa?
 - h. Apakah program Hallo Pemirsa menurut Anda sudah sesuai dengan kaidah-kaidah penyiaran?

Lampiran 2.

DOKUMENTASI



Audioman dan Mixer Audio



Petugas Chergent untuk Logo, Jam, Rum Teks

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mixer Lighting dan Mixer Lighting Efec



Vidio Mixer, Petugas Swicherman yang Berfungsi untuk Pemindahan Gambar 1 dengan yang Lain (Master Control Room)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Audio Penerima Telepon Program Hallo Pemirsa



Monitor TV Untuk Siaran Live atau Rekaman

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tapping Program Hallo Pemirsa Bersama Presenter



Wawancara dengan Produser dan Kameramen Program Hallo Pemirsa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Produser Program Hallo Pemirsa